**PENGARUH BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU TERHADAP
PENCEGAHAN BULLYING DI SEKOLAH DASAR**

Ida safitri¹, Firman², Neviyarni³

Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : isafitri24@gmail.com¹, firman@konselor.org², neviyarni@konselor.org³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan bahan ajar tematik terpadu terhadap pencegahan bullying siswa kelas IV SDN 06 Teluk Bayur. Metodologi penelitiannya adalah eksperimen dengan desain pra eksperimen. Subjek penelitian adalah 28 siswa. Data yang dianalisis adalah skor hasil belajar siswa pada tes akhir pada sub tema keindahan keragaman negeriku, dari hasil yang didapat diperoleh informasi bahwa penggunaan bahan ajar tematik terpadu berpengaruh terhadap pencegahan bullying siswa kelas IV SD. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pembelajaran siswa hasil dari 73,28. Hasil hipotesis (uji-t) diperoleh t hitung 9,23 dengan db = 28-1 = 27 dengan taraf signifikan (α) = 5% diperoleh tabel sama dengan 1,703. Karena t hitung sama dengan 9,23 > tabel sama dengan 1,703 maka hipotesis yang dinyatakan diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar tematik terpadu berpengaruh terhadap pencegahan bullying di IV SD.

Kata Kunci : *Bahan Ajar, Tematik Terpadu, Pencegahan Bullying*

Abstract

This study is to see the effect of the use of integrated thematic teaching materials on the prevention of bullying of grade IV SDN 06 Teluk bayur students. The research methodology is an experiment with a pre-experimental design. Research subjects were 28 students. The data analyzed are the scores of student learning outcomes in the final test on the sub theme of the beauty of my country's diversity, from the results obtained information that the use of integrated thematic teaching materials affects the prevention of bullying of fourth grade elementary school students. The results showed an average student learning outcome of 73.28. The results of the hypothesis (t-test) obtained t count 9.23 with db = 28 - 1 = 27 with a significant level (α) = 5% obtained t table equal to 1.703 Because t count equal to 9.23 > t table equal to 1.703 then the hypothesis which was declared accepted. It can be concluded that the use of integrated thematic teaching materials has an effect on the prevention of bullying in IV SD.

Keywords: *Teaching Materials, Integrated Thematic, Bullying Prevention.*

@Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan FIP UPTT 2019

✉ Corresponding author :

Address : Padang, Sumbar

Email : isafitri24@gmail.com

Phone : 085274010753

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kala ini memang ramai sekali kasus bullying yang berlansung di sebagian sekolah yang ada di Indonesia. Sekolah rentan sekali memunculkan olok-olokan mengenai kesukuan, latar belakang, bahkan agama di antara siswa, panggilan mbak, butet, cici, masuk dalam kehidupan sehari-hari dan dipraktikan secara dengan penuh *sense of humor* serta toleransi.

Terlebih saat ini sebagian anak merasa tidak mempunyai rasa malu andaikan ia dilebel sebagai anak nakal di sekolahnya karena ia sering mengerjakan perbuatan kekerasan seperti membully. Malah mereka besar diri karena merasa dipandang pemberani setelah mengerjakan bullying tersebut. Tidak ada rasa bersalah sehabis mengerjakan bully, lupa dengan identitas bangsa walaupun berbeda tapi tetap satu.

Mesti dimengerti mempertahankan kesadaran demi meperbolehkan keanekaan pada tingkatan permulaan pembelajaran melalui skema perumpamaan verbal yang menjurus pada keefisienan. Bumi putra mesti cukup memahami contoh ujaran yang satu-satunya bermuatan nasehat, fatwa maupun pantangan pembelajaan akan memerankan suatu kepandaian keahlian, juga penafsiran aksi dengan perhitungan alokasi murid, asalkan guru berupaya memutuskan aturan terkemuka ketika menyampaikan substansi di tematik terpadu yang tercantum.

Salah satu cara untuk memenuhi tantangan di atas, butuh diupayakan pengepakan materi dengan mengindahkan peluang tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini berorientasi kepada pengaruh bahan ajar tematik terpadu yang bertujuan untuk pencegahan bullying di Sekolah Dasar. Pembelajaran di sekolah dasar saat ini memakai pendekatan tematik terpadu. Proses pembelajaran tematik terpadu. Proses pembelajaran tematik terpadu mesti disiapkan dengan seksama oleh para guru dengan memperhatikan beragam strategi pembelajaran yang dipilih seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Makin diperjelas lagi bahwa pemerintah amat serius menumbuhkan pendidikan karakter dan budaya bangsa (Sulhan, 2011:57). Secara konsepsional, pembelajaran tematik terpadu dekat dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pembelajaran tematik selayaknya memanfaatkan potensi lingkungan sekitar secara optimal agar pembelajaran lebih bermakna. Kenyataannya di Indonesia, belum banyak guru melakukan hal tersebut. Pembelajaran di SD cenderung tidak konseptual, guru hanya menggunakan buku siswa dan buku guru sebagai bahan ajar utama, yang dijadikan guru sebagai sumber belajar utama.

Berbagai macam bakal yang dipergunakan guru pada proses pembelajaran di kelas. Baha ajar adalah persiapan mengajar yang dibuat untuk membantu proses

penyampaian materi yang disusun secara terstruktur dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan agar suasana belajar menjadi kondusif dan menyenangkan. Hamdani (2011:120) bahan ajar adalah alat yang dipakai guru dalam merancang pelaksanaan pembelajaran. Bahan ajar bisa dibuatkan kedalam sebuah buku atau dalam cara hand out modul, buku, video, kaset, dan lain-lain Ahmad (2012:102).

Peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penggunaan bahan ajar tematik terpadu dari paparan yang telah dijelaskan diatas terhadap pencegahan bullying di SD melalui tes hasil belajar siswa berupa bahan ajar cetak berbentuk buku yang berisikan materi kelas IV tema 7 yaitu Indahya Keragaman Negriku, sub tema 2 Indahya Keragaman Budaya Negriku. Dari hasil tes belajar siswa dapat dilihat penggunaan bahan ajar akan berpengaruh terhadap bullying siswa dikelas IV. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan rekomendasi kepada pelaksana kegiatan pembelajaran yaitu guru dalam melakukan upaya pencegahan bullying melalui proses pembelajaran dapat membagikan buatan yang optimal.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. PreExperimental Design adalah bentuk penelitian yang digunakan seperti adalah One Group Pretest-Posttest Design

Sugiono (2013:117) menerangkan komunitas merupakan menyamaratakan

berlandasan tujuan/topik yang menyangkut kapasitas serta keunikan terbatas yang diterapkan bagi pengkasi, maka dapat disimpulkan komunitas merupakan menyamaratakan murid kelompok IV SDN 06 Teluk Bayur yang tercantum pada tahun ajaran 2019/2020 pada kelompok IVA dan IVB.

Nana Syaodih Sukmadinata (2013:250) menerangkan kumpulan mini secara jelas dicermati serta disimpulkan dengan sebutan contoh. Pengutipan contoh atas penyelidikan melalui sistem sampling purposive. Penyelidikan yang dilakukan oleh penyelidik selama mengesahkan metode simple random sampling. Contoh berkualitas pada pengkajian yakni murid kelompok IVA SDN 06 Teluk Bayur berjumlah 28 murid diantaranya 15 laki-laki serta 13 perempuan

Data dalam penelitian bersifat kuantitatif makanya dipakai Teknik pengukuran seperti diatas dan diperoleh dari nilai hasil belajar siswa melalui tes tertulis baik diawal maupun diakhir. Soal terdiri dari pilihan ganda sebanyak 25 buah soal. Berpedoman kepada pengujian soal yang dilaksanakan di SD Negeri 31 Teluk Bayur diperoleh kesimpulan bahwa tingkat reabilitas soal tergolong sedang dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,41.

Penelitian ini mempunyai 4 prosedur, seperti masa persiapan, masa pelaksanaan, masa tahap akhir.

Tahap Persiapan

Aksi pada fase awal adalah (1) Mengadakan pengamatan langsung di SDN 06 Teluk Bayur. (2) Berdialog bersama walikelas mengenai

jadwal pelaksanaan. (3) Memurnikan persoalan saat pengkajian yang akan dikerjakan. (4) Merancang perangkat evauasi berbentuk . (5) Menggarap legalisasi atas evaluasi pengkajian. (6) Menyelenggarakan percobaan pertanyaan yang akan diselenggarakan di SDN 06 Teluk Bayur. (7) Menjabarkan hasil percobaan

Tahap Pelaksanaan

Aksi pada fase pelaksanaan yaitu (1) Membagikan soal *pre-test*. (2) menaksir skor *pre-test* siswa. (3) Melakukan kegiatan pembelajaran tema 7 sub tema 2. (4) membagikan soal post test pada siswa.

Tahap Akhir

Aksi di tahap akhir antaraa lain (1) Mengestimasi angka *tes awal*. (2) Mengestimasi rata-rata *awal* dan *akhir* (3) Mengestimasi parameter penyimpangan murid. (4) Menakar normalitas data. (5) Menyelenggarakan pengecekan *t-test*. (6) Mengestimasi dampak pola penelitian melalui rumus *effecct sise*. (7) Menyesuaikan kumpulan pengkajian

PEMBAHASAN PENELITIAN

Data yang dijabarkan pada kesempatan ini adalah hasil pemberian *testt* (tanpa perlakuan) dan *tes awal*(dengan perlakuan) Hasil *tes awal* dan *tes akhirr* siswa kelas peenelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Siswa
Kelas Penelitian

Skor	X	SD	Uji Normalitas
Tes Awal	48,17	17, 54	5,55
Test Akhir	73,28	19,69	6,24
Uji t	9,23		

Berdasarkan uraian diatas rata rata hasil belajar siswa rendah sebelum diberi perlakuan dengan nilai 48,17. Akan tetapi hasil yang diperoleh setelah diberi perlakuan kian membaik yaitu 73,28. Keadaan tersebut memberi gambaran bahwa hasil dari pemakaian metod eksperimen pada tema tujuh Indaahnya Keberagaman diNegriku menunjukkan hasil yang baik karena mengalami perubahan yang meningkat.

Table 2
Nilai Lembar Kerja Kelompok
Kelas Penelitian

Kelompok	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Total Skor
1	2,5	3	2,5	2	2,5
2	2	2,75	2,25	2	2,25
3	2,75	3	3	2,75	2,875
4	2,75	2,5	3	2,5	2,687
5	3,25	3	3,25	3,23	3,187
6	2,5	2,5	2,5	1,75	2,312
Rata-rata	15,75	16,75	16,5	14,24	

Beralaskan Tabel 2 diketahui total skor LKS kelompok lima lebih tinggi dari kelompok lain. Keadaan ini dikarenakan kelompok lima ketika mengerjakan aktif dalam membahas LKS

Didalam kelompok ada yang terlihat kurang bekerjasama sehingga diskusi kelompok terlihat pasif. Dari Table 2 terlihat hasil pembahasan LKS pertama dan keempat rendah.

Grafick 1 Skor Rata Rata Tes Awal dan Tes akhir

Kelass Penelitian

Dari gambaran grafik diatas nampak ada kemajuan hasil belajr anak dikelas penellitian tampak dari perbedaan skor rata-rata *tes awal* t dan *tes akhir*. Rerata hasil *tes awal* sebeesar 48,17, sedangkan *tes akhir* ddapat ratarata skoor sebesarr 73,28

Tabel 3

**Hasil Pengolahan Data Hasil Belajarr Tema 7
Indahnnya Keragaman di Negriku**

Keterangan	Kelas Penelitian	
	Pre-Test	Post-Test
Rata-rata	48,17	73,28
Standar Deviasi	17,54	19,69
Uji Normalitas	5,549	6,243
Uji Hipotesi (Uji-t)	9,23	
Effect Size	1,47	

Berdasarkan Tabel 3 selisih rata-rata tes awal dan tes akhir kelaas penelitiana adalah 25,11. Perhitungan standar dilakukan dalam melihat penyaluran data kedua kelompok.

Hasil perhitungan standarr deviaasi (SD) pre test1 17,54 lebih rendah dibandingkan *post test* yaitu 19,69. Hasil itu membuktikan penyebaran dataa *pre test* lebih merataa dibandingkan dari dat kelas *post test*. Dari hal tersebut memperlihatkan bagaimana kemampuan anak sebelum dan setelah dilakukan perlakuan maka dilaksanakanlah analisis data.

Mula-mula dikerjakan adalah menakar normalitass data tes awal kelaas IVa. Hasil uji normalits data tes awall\ kelaas IVa didapat (χ^2) sebesar 5,55. Selepas itu meneentukan χ^2 tabel dengn taraff signnifikan (α)= 5% untuk dk 3 sebeesar 7,81. Ini menandakan χ^2 hitungan besar 5,55 < χ^2 tabel sebesarr 7,81, lalu ditarik kesimpulan bahwa data hassil *tes awal* ber distribusi noormal.

Penaksiran uji normaliitas datta *tes awal* peserta didik kelas IV Sekolah Dasar

Negri 06 Teluk Bayur di peroleh (χ^2) dihitung sebesar 6,24. Selepas itu mematok χ^2 tabel dengan taraf signifikan (α) = 6% untuk dk 3 sebesar 7,82. Ini menandakan bahwa χ^2 hitung sebesar 6,24 < χ^2 tabel sebesar 7,82, lalu ditarik kesimpulan bahwa hasil tes akhir berdistribusi normal.

Berlandaskan hasil hitung uji-t dengan memakai uji t (polled variian) pada tes awal dan tes akhir kelas didapat t_{hitung} sebesar 9,23 dengan db = 28-1=27 dengan taraf signifikan (α) = 6% di peroleh t_{tabel} sebesar 1,703 karna t_{hitung} sebesar 9,23 > t_{tabel} sebesar 1,703 dapat di simpulkan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti metode eksperimen memberikan dampak pada hasil belajar IPA kelas IV SD Negri 06 Teluk Bayur.

Berdasarkan hasil hitung effect size, diperoleh ES yaitu 1,47 masuk kedalam kriteria high.

KESIMPULAN

Berlandaskan pengujian pada SDN 06 Teluk Bayur beserta estimasi data, dampak prosedur pengujian tema 2 sub tema 2 berdampak pada pencegahan bullying di SDN 06 Teluk Bayur. Kesimpulan umum tersebut ditarik dari permasalahan sebagai berikut (1) Kaidah penelitian sebelum menggunakan metode eksperimen pada tema 7 sub tema 2 kelas IV SDN 06 Teluk Bayur diantaranya adalah 48,17. (2) Kaidah penelitian setelah menggunakan metode eksperimen pada tema 7 sub tema 2 kelas IV SDN 06 Teluk Bayur diantaranya adalah 73,28. (3) Diperoleh eskalasi perhitungan sebelum dan sesudah

proses pengujian diantaranya adalah 25,11 point. (4) Berdasarkan pengujian mengumumkan effect size berkualitas ES = 1,47 tergolong tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menggunakan bahan ajar tematik terpadu ini berpengaruh terhadap pencegahan bullying di kelas IV SD pada tema 7 yaitu Indahya Keragaman di Negriku, sub tema 2 Indahyaa Keragaman Budaya Negriku melalui tes hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadd, ZainalArifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Kemendiknas.2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Sudjana, Nana. 1992. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta